

Doi:

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
5 Juni 2024	15 Juni 2024	28 Juni 2024

Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Azizah Adelia Rahma (Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta)

Email: adelliaarahma9@gmail.com

Siti Nurfaizah (Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta)

Email: Sitifaizahsitifaizah69@gmail.com

Siti Munfiatik (Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta)

Email: sitimunfiatik1983@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out the innovations that have been or will be carried out in the independent curriculum to improve the quality of learning, this research itself uses library research literature research, As many of us already know that the independent curriculum is an adaptation or enhancement and innovation from the k13 curriculum adaptation and innovation are two very important things in welcoming the Merdeka Belajar curriculum. Adaptation is needed so that madrasah can adapt to changes in the curriculum applied, while innovation is an effort to form something new and not in harmony with the previous curriculum. The Merdeka Curriculum was developed as a more flexible curriculum framework, while focusing on essential materials and the development of character, competence and quality of learning for students.

Keyword: Innovation, Independent Curriculum, Quality Improvement

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui inovasi apa yang telah atau akan dilakukan dalam kurikulum merdeka guna meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian ini sendiri menggunakan penelitian berbasis kepustakaan (library research), Seperti yang sudah di ketahui bahwa kurikulum merdeka merupakan sebuah adaptasi atau penyempurna dan inovasi dari kurikulum k13, adaptasi dan inovasi merupakan dua hal yang cukup penting dalam menyambut kurikulum Merdeka Belajar. Adaptasi di perlukan agar setiap instansi bisa menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum yang akan di terapkan, kemudian inovasi merupakan suatu upaya untuk membentuk pemikiran baru yang tidak selaras dengan kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka saat ini dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang semakin fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial serta pengembangan karakter, kompetensi dan mutu pembelajaran bagi siswa.

Kata Kunci: Inovasi, Kurikulum Merdeka, Peningkatan Mutu

Pendahuluan

Pendidikan merupakan satu dari banyak hal yang dapat menyebabkan kemampuan masyarakat berkembang dengan baik, serta dapat menumbuhkan kemauan, dan membangkitkan ambisi suatu generasi penerus bangsa untuk mau mengeksplorasi berbagai kemauan serta bisa mengembangkannya secara maksimal dalam sebuah proses guna kepentingan pembangunan masyarakat secara menyeluruh tanpa diselingi dengan kerumitan. Menurut M. Fahim Tharaba khususnya pendidikan berfungsi sebagai

tempat pindah pengetahuan (*knowledge transfer*), pindah nilai (*value transfer*) dan berfungsi memelihara dan mengembangkan tradisi dan budaya luhur dalam suatu masyarakat melalui proses pembentukan kepribadian (dalam proses pembentukan kepribadian) sehingga menjadi manusia dewasa yang bisa untuk berdiri sendiri dalam kebudayaan dan masyarakat disekitarnya.¹

Di Indonesia, pendidikan kembali dihidupkan setelah kemerdekaan tercapai. Pada masa Orde Lama, masa Orde Baru hingga saat ini, kehidupan berbangsa selalu melakukan gerakan-gerakan untuk dalam mencerdaskan kehidupan. Suatu kebijakan tersebut terus dilakukan dengan melakukan perubahan yaitu menyeimbangkan pendidikan di seluruh Indonesia dengan merapikan beban moral sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Indonesia juga setiap dalam perjalanan zamannya akan selalu diarahkan pada sebuah kemajuan. Hal ini dapat dilihat sebagaimana pemerintah melakukan terus dalam berbagai upaya kebijakan dan perbaikan. Kebijakan-kebijakan tersebut terkait dengan Pemerintah Indonesia memberikan program wajib belajar dan pelatihan berupa beasiswa kepada masyarakat yang tidak mampu. Maka sebab itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan ada beberapa hal yang akan terjadi program kebijakan tersebut akan diupayakan untuk terealisasinya Pendidikan yang nyaman dan tepat untuk setiap masyarakat.²

Kebijakan-kebijakan yang terjadi tentunya sejalan dengan adanya sebuah perubahan dari masa ke masa Perubahan itu sendiri dapat diibaratkan sebagai sesuatu yang alami dan pasti akan terjadi yang artinya segala yang ada dalam kehidupan ini sudah pasti terus-menerus mengalami perubahan, termasuk juga dalam dunia Pendidikan, Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini dapat dilihat dari munculnya berbagai macam bentuk inovasi baik dari segi sistem pendidikannya, pelaksanaan pembelajarannya, media pembelajarannya, ataupun hal-hal yang berkaitan dengan ranah Pendidikan itu sendiri, yang dapat dilihat pada saat ini adalah perubahan kurikulum Indonesia yang diberlakukan sebagai suatu bentuk antisipasi perkembangan dan kebutuhan pada abad ke- 21 yang merupakan suatu bentuk perbaikan kurikulum berbasis karakter sekaligus kompetensi, semua perubahan itu terjadi karena adanya perubahan kebutuhan kompetensi pembelajaran, sehingga turut mempengaruhi berlangsungnya pendidikan dari satu masa ke masa.

Dalam pelaksanaan pendidikan nasional Indonesia sudah melakukan beberapa kali perubahan dalam kurikulum dimulai dari kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, kemudian Kurikulum-kurikulum itu mengalami pergantian pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, dan 2004, 2006, 2013 sampai yang paling baru adalah kurikulum merdeka belajar. Perubahan itu merupakan konsekuensi yang logis dari terjadinya sebuah perubahan pada sistem politik, sosial, budaya, ekonomi, dan iptek di dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Karena, kurikulum sebagai suatu perangkat rencana pendidikan harus dikembangkan secara dinamis dan sesuai dengan tuntutan serta perubahan

¹ Ade Ayu Oksari et al., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022): 78–85, <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1556>.

² M Suryaman, "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar," 2020, 13–28.

yang terjadi di masyarakat sebagai suatu hal yang harus bisa menjawab semua tantangan yang terjadi di mana kurikulum tersebut diterapkan.

Perubahan-perubahan yang ada dalam kurikulum tentunya terjadi agar Pendidikan di Indonesia semakin berkembang, selain melalui perubahan pemerintah juga memiliki alternative lain mengenai kurikulum yang masih cocok untuk diterapkan yaitu melakukan inovasi kurikulum, dimana pemerintah masih mengaplikasikan kurikulum yang lama namun menambahkan sebuah inovasi pada beberapa elemen di dalam kurikulum itu yang sedang digunakan, contohnya Kurikulum Merdeka Belajar kurikulum ini adalah suatu bentuk penilaian kepada kurikulum 2013. Di adaptasi dari laman Kemdikbud sendiri, kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang intra kurikuler dimana isi di dalam nya akan lebih optimal sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk dapat mendalami konsep serta memperkuat kompetensi yang dimiliki.³ Pada abad 21 ini tentunya guru, siswa, dan seluruh stekholder perlu bekerja sama agar dapat merealisasikan Model Proses Inovasi Kurikulum merdeka di lingkungan sekolah, yang mana ini merupakan keputusan pemerintah, maka dalam hal ini peneliti berupaya mengumpulkan beberapa informasi mengenai 1) Bagaimana Model, Pelaksanaan serta Program dari Proses Inovasi Kurikulum Merdeka? 2) Inovasi apa saja yang sudah di lakukan dalam kurikulum merdeka belajar? Serta 3) Bagaimana hasil dari inovasi kurikulum merdeka terhadap peningkatan mutu dalam dunia Pendidikan?

Metode

Artikel ini disusun berdasarkan penelitian kepustakaan (*library research*), Dalam penelitian pustaka ini, peneliti mengumpulkan semua data yang sekiranya relevan dengan tema yang telah dipilih, dilakukan dengan cara penelusuran jurnal ilmiah, buku, maupun referensi lainnya, untuk menemukan jawaban dari sebuah pertanyaan yang ingin dijawab, dan teori mengenai rumusan masalah yang telah diajukan. Dalam artikel ini, penulis mengumpulkan data melalui penelusuran digital di Google Scholar, Google biasa maupun PDF Drive dengan menggunakan kata kunci “Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar” dan “Peningkatan Mutu Pembelajaran Kurikulum Merdeka”. Kemudian, penulis juga akan melakukan tiga langkah inti, sebagaimana yang disarankan oleh Ruslan dalam buku Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi: 1) *Editing*, dimana peneliti meninjau kembali data yang telah didapatkan; 2) *Organizing*, yaitu mengorganisir data yang telah diperoleh dengan kerangka penalaran; 3) *Finding*, yaitu menganalisis data yang sudah melewati tahap *editing* dan *organizing*.⁴

³ Siti Aisyah, Kustiana Arisanti, and Firdaus Ainul Yaqin, “Adaptasi Dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023): 386–93, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>.

⁴ Azizah Rahma et al., “Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar:Madrasah Ibtidaiyah,” *Albikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* vol 3, no. 2 (2022): 1–12.

Hasil dan Pembahasan

Model, Pelaksanaan dan Program Kurikulum Merdeka Belajar

Implementasi Kurikulum Merdeka tentunya tidak dilakukan secara bersamaan. Kemdikbudristek memberikan aturan tentang keseluruhan satuan pendidikan dalam berlaku kurikulum sesuai dengan kesiapannya, Calon satuan Pendidikan yang telah siap tersebut kemudian akan mendapatkan pendampingan pembelajaran untuk dapat menerapkan Kurikulum Merdeka jalur mandiri. Sehingga guru, kepala sekolah, pengawas serta seluruh stakeholder dapat melaksanakan kegiatan berbagi best practice dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam bentuk seminar maupun lokakarya secara mandiri.

Program Kurikulum Merdeka Belajar adalah kepekaan yang dikenalkan dari Kementerian Pendidikan Indonesia. Program ini memiliki tujuan untuk dapat menrubah pendekatan pembelajaran ke arah yang lebih fleksibel, inklusif, dan berorientasi sesuai dengan apa yang membuat siswa terpenuhi. Program Kurikulum Merdeka ini juga menekankan pada kebebasan siswanya dalam memilih mata pelajaran, metode pembelajaran, serta tempat dan waktu pembelajaran yang lebih beragam. Program ini dirancang agar dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses pembelajaran, dari pihak pemerintah juga telah memberikan kebebasan kepada semua guru sekolah untuk dapat merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat memanfaatkan berbagai sumber daya serta teknologi pendidikan yang telah tersedia.⁵

Salah satu kunci keberhasilan dari kurikulum Merdeka Belajar adalah mengusahakan agar proses belajar dapat berjalan lebih baik dan fleksibel, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan siswa. Pada saat ini pemerintah berupaya untuk mengembangkan kurikulum dengan menyesuaikan perkembangan zaman kemudian menghasilkan siswa yang berkualitas dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, Program Kurikulum Merdeka Belajar memberikan dukungan penuh dalam mencari atau melihat minat bakat siswa di luar dari aspek akademik. Maka bagian dari sekolah juga telah memberikan penekanan pada keterampilan abad ke- 21, seperti keterampilan dalam berkomunikasi, berkolaborasi, pemecahan masalah, kreativitas, serta pemikiran kritis.

Kurikulum merdeka belajar di lembaga pendidikan sendiri merupakan suatu proses kolaboratif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan menitikberatkan pada peningkatan kualitas interaksi. Pengelolaan kurikulum pembelajaran mandiri juga melibatkan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang terencana, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam program kurikulum pendidikan manajemen pembelajaran mandiri tentunya memegang peranan yang sangat penting, dimana pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan sebagai salah satu ciri

⁵ Gustinar Napitupulu, Mardin Silalahi, and Sariaman Gultom, "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Bandar," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 5397–5406.

pembelajaran mandiri, sehingga peserta didik dapat memecahkan tantangan peradaban di dunia. masa depan. Kurikulum belajar mandiri juga berupaya keras untuk terus menyempurnakan program-program yang telah ditentukan bersama dan dilaksanakan secara tertib dan terarah.⁶

Inovasi Kurikulum Merdeka belajar

Program unggulan Merdeka belajar merupakan inovasi dari program unggulan yang dicetuskan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019. Pengertian dari Merdeka belajar sendiri berkaitan dengan bagaimana suatu kebijakan dapat di rancang secara strategis dan termuat untuk berbagai kegiatan ujian diantaranya Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta Sistem Zonasi terkait dengan penerimaan siswa baru (PPDB). Pada Konsep merdeka belajar tidak hanya memuat tentang proses pembelajaran yang dilakukan di ruang kelas tetapi juga termasuk belajar pada lingkungan sekitar siswa. Karena dengan demikian pendidik turut memiliki kemerdekaan dalam mengajar siswanya. Walaupun begitu, konsep utama dari merdeka belajar adalah sebuah tindakan dengan mengedepankan karakteristik kebebasan namun tetap melaksanakan pembelajaran pada batas dan kritikan yang ada, tanpa harus melunturkan cita-cita luhur serta juga moral bagi setiap pelaku pendidikan.⁷

Konsep merdeka belajar sendiri ditujukan untuk tidak memaksakan target pencapaian siswa, namun belajar itu tentu memerlukan waktu dalam inovasi terbarunya. Karena siswa membutuhkan sesuatu yang terlihat berbeda dari sebelumnya, hal ini didapat dari sebagaimana peran pendidik. Berkaitan dengan potensi para siswa yang diperoleh tidak hanya dari proses pembelajaran didalam kelas, namun juga bisa didapat dari lingkungan belajar lainnya. Sehingga kompetensi yang ditujukan untuk siswa tidak bersifat individualis melainkan tumbuh bersama dengan lingkungan belajar sekitarnya.

Sebelum adanya kurikulum merdeka dapat diketahui Ujian Nasional merupakan ujian yang menentukan hasil belajar siswa sebagai hasil akhir dari pembelajaran dan untuk seseorang dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, terkait hal ini Ujian Nasional sudah ditiadakan dan diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum serta Survei Karakter, hal ini dilakukan karena kebijakan terkait UN dianggap tidak tepat karena dianggap berdampak ke arah kognitif siswa yang hanya dituntut untuk menghafal bukan untuk memahami. Oleh karena itu, adanya kebijakan UN hanya mementingkan capaian nilai akademis saja sedangkan hal tersebut tentunya berlawanan dengan prinsip pendidikan yang tentunya memerlukan perhatian terhadap sikap psikologis siswa.⁸

⁶ Pat Kurniati et al., "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21," *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (2022): 408–23, <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>.

⁷ Muhammad Fahmi Rahmansyah, "Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 47–52, <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>.

⁸ Helga Dilena, "Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Guna Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Diri Anak," *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2022): 30–35, <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i1.487>.

Dalam kurikulum merdeka belajar inovasi terjadi pada Pendidikan 4.0 yang merupakan sebuah program untuk dapat mendukung terciptanya suatu sistem pembelajaran yang pintar melalui sebuah tingkatan, pemerataan dan perluasan akses layanan pendidikan yang berkualitas baik serta keselarasan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sehingga kelak dapat menghasilkan pendidikan sekelas dunia yang memiliki keterampilan kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif. dalam era Revolusi Industri 4.0 juga lembaga pendidikan harus bisa mengutamakan literasi baru, kemudian selain itu, era pendidikan 4.0 ini merupakan sebuah ajang pembuktian bagi suatu lembaga pendidikan dalam mengembangkan sebuah sistem pembelajarannya terutama dalam hal literasinya. Literasi sendiri sangat penting dan perlu di maksimalkan di lembaga pendidikan karena literasi ini juga merupakan bagian dari tolak ukur pembelajaran di suatu sekolah yang berkualitas. Sehingga menuntut kualitas SDM yang menguasai ilmu pengetahuan dan juga dapat memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan masyarakat.

Inovasi yang bergerak sangat cepat juga dapat membawa sebuah kemajuan yang sangat besar dalam dunia teknologi yang kemudian dampak pada manusia social masyarakat. Dunia maya dan fisik tidak lagi memiliki batas, maka perubahan hidup seluruh masyarakat akan terjadi perubahan yang cukup signifikan. Dimana peran teknologi akan sangat pengaruh di kehidupan manusia saat dalam berbicara maupun dalam melakukan kesempatan atau Masyarakat merupakan konsep dari bagian untuk mengintegrasikan, menyeimbangkan antara sebuah perkembangan kemajuan teknologi dengan permasalahan sosial yang memadukan dunia maya dan fisik. Selain itu, ada pula yang mengatakan sekumpulan individu adalah yang memanfaatkan teknologi di era evolusi industry untuk menyelesaikan setiap masalah - masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. *Internet of Think and Artificial Intelligence* memiliki peran penuh dalam menghadapi era society 5.0 yang tujuan sekumpulan individu atau masyarakatnya dapat menikmati kehidupan ber kualitas tinggi.⁹

Dalam teknologi memiliki peran yang sangat menjadi sebuah kebutuhan hidup individu, yang saat ini juga dapat di rasakan baik dalam hal berkomunikasi, bertransaksi, dan sebagainya. Maka dari itu konsep seperti ini yang menegaskan untuk saat ini kita berada di Era Masyarakat 5.0 dengan kebijakan kurikulum merdeka belajar yang terus melakukan inovasi, bahwa keduanya saling teringat.

Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar

Sesuai Peraturan RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang minimal Nasional Pendidikan, mutu pendidikan dapat disebut bermutu apabila proses pembelajaran pada kelompok pendidikan sudah dilaksanakan dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik. berpartisipasi aktif dalam meraih prestasi serta memberikan prakarsa, kreativitas, dan kemandirian yang cukup sesuai dengan talenta ,kelebihannya, minat, serta perkembangan fisik dan psikis peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru/pendidik dituntut untuk mampu memberikan kedisiplinan, dari

⁹ Tono Supriatna Nugraha, "Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran," *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 251–62, <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>.

peraturan pemerintah ini sangat penting agar seluruh lembaga pendidikan memperhatikan gotong royong belajar agar gotong royong pendidikan di sekolah tetap terjaga bahkan dikembangkan. Peraturan ini tentunya perlu ditindaklanjuti oleh seluruh lembaga pendidikan melalui berbagai program dan kegiatan ilmiah yang dapat mengembangkan potensi guru, misalnya seminar, workshop dan pelatihan berkala agar guru menjadi lebih profesional sehingga kemampuannya dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas juga meningkat.¹⁰

Untuk dapat mencapai peningkatan mutu pembelajaran yang baik tentunya seluruh stekholder sekolah perlu untuk turut berpartisipasi dalam setiap prosedur mengajar serta memfasilitasi berbagai kebutuhan diantaranya, Mengharuskan guru menggunakan metode pembelajaran yang aktif, melakukan proyek berbasis kompetensi, dan menerapkan teknologi di dalam kelas, serta sekolah turut memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru dalam mengadopsi pendekatan Merdeka Belajar, serta memanfaatkan sumber daya yang sesuai dengan pembelajaran. Selain daripada itu, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung adanya kolaborasi antar-guru dan siswa, Mendorong guru untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Serta memastikan ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang mendukung terjadinya implementasi kurikulum, memfasilitasi kerjasama antar-guru dan antar-mata pelajaran dalam penyusunan program pembelajaran yang terintegrasi.

Kepala sekolah harus terus melakukan pemantauan terhadap peningkatan mutu pembelajaran ini dan memastikan bagaimana program tersebut dijalankan, pengembangan serta ketercapaian pembelajaran, penggunaan teknologi digital, dan memastikan bahwa semua komponen program diberlakukan dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, kemudian melakukan evaluasi dari dampak kurikulum merdeka yang mungkin bias terjadi pada kualitas pembelajaran yang mencakup penilaian terhadap peningkatan prestasi akademik maupun non akademik siswa, partisipasi siswa dalam kegiatan les pembelajaran di sekolah, peningkatan keterampilan serta kemampuan siswa, dan kepuasan siswa serta guru terhadap program yang sedang dijalankan ini. Dengan adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pakar pendidikan dan siswa maka bisa dipastikan mutu pembelajaran dapat meningkat.¹¹

Kesimpulan

Inovasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar memiliki peranan penting untuk memajukan Pendidikan yang terjadi di Indonesia dimana inovasi ini terus dikembangkan dan disesuaikan dengan segala kondisi yang ada di Indonesia dan selalu mengedepankan perkembangan setiap siswa, Sehingga bukan hanya kurikulum merdeka saja yang semakin baik sistemnya melainkan juga mutu Pendidikan dalam suatu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka juga mengalami perubahan yang baik.

¹⁰ Rahmansyah, "Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah."

¹¹ Oksari et al., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa."

Dalam inovasi Kurikulum serta Peningkatan mutu dapat kita asumsikan bahwa kolaborasi adalah hal yang paling penting untuk selalu diperhatikan guna meraih keberhasilan dalam penerapannya, kolaborasi antara seluruh stekholder sekolah dengan siswa maupun dinas Pendidikan, karna untuk melakukan sebuah inovasi atau pembaharuan diperlukan persetujuan dari berbagai pihak yang terkait agar dapat di samaratakan.

Daftar Isi

- Aisyah, Siti, Kustiana Arisanti, and Firdaus Ainul Yaqin. "Adaptasi Dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023): 386–93. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>.
- Dilena, Helga. "Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Guna Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Diri Anak." *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2022): 30–35. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i1.487>.
- Kurniati, Pat, Andjela Lenora Kelmaskouw, Ahmad Deing, Bonin Bonin, and Bambang Agus Haryanto. "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21." *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (2022): 408–23. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>.
- Napitupulu, Gustinar, Mardin Silalahi, and Sariaman Gultom. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Bandar." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 5397–5406.
- Nugraha, Tono Supriatna. "Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran." *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 251–62. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>.
- Oksari, Ade Ayu, Devy Susanty, Gladys Ayu Paramita Kusumah Wardhani, and Lany Nurhayati. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022): 78–85. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1556>.
- Rahma, Azizah, Samsina, Andi Fitriah, and Anjani Pandiangan. "Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar:Madrasah Ibtidaiyah." *Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* vol 3, no. 2 (2022): 1–12.
- Rahmansyah, Muhammad Fahmi. "Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 47–52. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>.
- Suryaman, M. "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar," 2020, 13–28.